

ABSTRACT

MARINI

THE IDENTIFICATION THE KNOWLEDGE, BEHAVIOR, AND PRACTICE OF THE STEER CHILDREN ABOUT REPRODUCTION HEALTY IN TUGU MUDA SEMARANG 2009

Semarang is one of the largest cities in Indonesia. So that, Semarang have many street children. The valid information states that they are identified in the early 1990th. In 1993, a survey was performed by a social volunteer in Pasar Johar and scored 112 street children which were 7 – 14 years old (SAMIN – IPEC, 1998), their activities is shining the shoes, idle, and trading. Based on the prediction of Irwanto and Anwar (1999), 10% of Whole Street children are women, so the women street children in Semarang would be 150 – 200 children. Most of the are 14- 16 years old. Their education level is very low, where 80 % of them are discontinued and the highest level of discontinuity is elementary school (SD) (Odi Shalahuddin, Anak Jalanan Perempuan, Yayasan Setara_Terre des Hommes Germany).

In order to know the knowledge, behaviour, health reproduction practice to the street children Tugu Muda.

The research is using qualitative method, it means that the research procedure is producing description data as written words or speech from the observed objects and directed to individual background in one piece. The subjects of this research era the street children which spent their daily activities in Tugu Muda from 9 a. m to 9 p.m. in this research, subjects are chosen as purposive sampling and decision sample technique is only for certain purpose. The research subjects taken procedure is using snowball chain sampling , it is the research subject taking as chain by requesting the information from the subject who had been interviewed or been celled before.

The result of the research in finding that the education level is very influencing the knowledge level of the people. Where the respondent with low knowledge and healthy reproduction understanding will give poor understanding to the behaviour and practice of the respondents to maintain their reproduction organ.

Most of the respondents have poor knowledge about the reproduction organ. Approximately, the subjects of the research (2-3 person) have positive behaviour to know that the knowledge level about the healthy of reproduction an maintain their reproduction organs. The practice of maintain their reproduction in not easy, and it is need to give them about how important maintain the reproduction organ and also the existence of assistant of street children.

Keyword : Behaviour, street children and reproduction

Reference : 26,1993 - 2005

ABSTRAK

MARINI

IDENTIFIKASI PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK ANAK JALANAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DI WILAYAH TUGU MUDA SEMARANG 2008

Semarang merupakan kota terbesar kelima di Indonesia. Sebagai kota besar, Semarang tidak luput menjadi sasaran kegiatan anak jalanan di kota ini sejauh informasi yang di peroleh sudah tampak pada awal tahun 90-an. Pada tahun 1993, pendataan yang dilakukan oleh seorang pekerja social di kawasan Pasar Johar mencatat adanya 112 anak jalanan berusia 7-14 tahun (SAMIN-IPEC,1998) yang melakukan kegiatan menyemir sepatu, *mayeng*, dan asongan. Berdasarkan pada perkiraan Irwanto dan Anwar (1999) bahwa 10% dari seluruh populasi anak jalanan adalah perempuan, maka jumlah anak jalanan perempuan di Semarang berkisar antara 150-200 anak. Sebagian besar anak jalanan berumur antara 14 - 16 tahun. Tingkat pendidikan sangat rendah dimana lebih dari 80% putus sekolah dengan urutan tertinggi putus sekolah pada tingkat pendidikan dasar (SD). (Odi Shalahuddin, Anak Jalanan Perempuan, Yayasan Setara_Terre des Hommes Germany).

Mengetahui pengetahuan, sikap, dan praktik kesehatan reproduksi pada anak jalanan Tugu Muda.

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh. Subyek penelitian dalam hal ini adalah anak - anak jalanan yang berada di jalanan Tugu Muda yang kesehariannya di jalanan dari mereka mangkal jam 09.00-21.00. Dalam penelitian ini subyek dipilih secara purposive sampling adalah teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu saja. Prosedur pengambilan subyek penelitian menggunakan snowball chain sampling (sampel rantai bola salju) yaitu pengambilan subyek penelitian dilakukan secara berantai dengan meminta informasi pada orang yang telah di wawancara atau dihubungi sebelumnya.

Dari hasil penelitian bahwa tingkat pendidikan sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Dimana responden dengan tingkat pengetahuan dan pemahaman mengenai kesehatan reproduksi yang kurang, sehingga sikap dan praktik resproden untuk menjaga, merawat organ – organ reproduksi diri sendiri pun kurang.

Sebagian besar subyek penelitian mempunyai pengetahuan yang kurang mengenai kesehatan reproduksi, Rata – rata subyek penelitian (2 – 3 orang) mempunyai sikap yang positif terhadap kesehatan reproduksi itu sendiri. Paktik dalam menjaga dan merawat organ –organ reproduksi itu sendiri juga bagi mereka tidak mudah. Perlu diberikan pendidikan tentang kesehatan reproduksi. Perlunya adanya kelompok dampingan bagi anak jalanan,

Kata Kunci : Prilaku, anak jalanan dan reproduksi.

Kepustakaan : 26 buah, 1993 – 2005